

BAB III PEMBAHASAN

Pedikulosis kapitis merupakan penyakit yang disebabkan oleh ektoparasit *Pediculus capitis* yang banyak menyerang anak-anak, terutama anak perempuan. Tata laksana untuk penyakit ini sangat beragam dan mempunyai kelebihan dan kekurangan masing-masing. Berikut adalah perbandingan tiap tatalaksana berdasarkan artikel yang telah dikumpulkan :

Tabel 3.1 Perbandingan Tatalaksana

Treatment	Mekanisme	Kelebihan	Kekurangan	Cara pakai	Efektivitas
Permethrin	Neurotoksik (Gunning, College dan City, 2019)	Murah, mudah didapatkan (Connor, Selby dan Wanat, 2016)	Risiko resistensi, membutuhkan pengulangan terapi (Connor, Selby dan Wanat, 2016) Tidak ovicidal (Gunning, College dan City, 2019)	Pakai pada rambut kering, diamkan 10 menit kemudian bilas hingga bersih. Ulangi setelah 7 hari (Connor, Selby dan Wanat, 2016)	50% - 97% bebas kutu kepala setelah 14 hari (Gunning, College dan City, 2019)
Pyrethrin	Neurotoksik (Gunning, College dan City, 2019)	Murah, mudah didapatkan (Connor, Selby dan Wanat, 2016)	Risiko resistensi, membutuhkan pengulangan terapi (Connor, Selby dan Wanat, 2016) Tidak ovicidal (Gunning, College dan City, 2019)	Pakai pada rambut basah, diamkan 10 menit kemudian bilas hingga bersih. Ulangi setelah 7 hari (Gunning, College dan City, 2019)	62% - 94% bebas kutu kepala (Gunning, College dan City, 2019)

			College dan City, 2019)		
Malathion	Neurotoksik (Gunning, College dan City, 2019)	Ovicidal (Gunning, College dan City, 2019)	Tingkat resistensi lebih kecil dibandingkan insektisida lain, neurotoksik terhadap manusia (Jahangiri, 2017)	Gunakan pada rambut yang kering hingga seluruh rambut dan kulit kepala basah, diamkan hingga keirng. Kemudian cuci rambut menggunakan shampo setelah 8-12 jam dan gunakan sisir kutu. Ulangi 7 hari kemudian jika kutu masih belum hilang (Connor, Selby dan Wanat, 2016)	80% pasien bebas kutu kepala setelah 14 hari (Gunning, College dan City, 2019)
Ivermectin lotion	Neurotoksik (Gunning, College dan City, 2019)	Durasi treatment yang pendek (Connor, Selby dan Wanat, 2016) Ovicidal (Gunning,	Mahal, terapi baru dengan bukti empiris yang kurang (Connor, Selby dan Wanat, 2016)	Cuci rambut terlebih dahulu menggunakan shampo biasa, keirngkan. Kemudian gunakan ivermectin lotion pada kulit kepala dan diamkan selama 10 menit.	74% pasien bebas kutu kepala setelah 15 hari (Gunning, College dan City, 2019)

		College dan City, 2019)		Bilas jika sudah selesai (Gunning, College dan City, 2019)	
Ivermectin oral	Mengganggu stimulasi Asam γ -aminobutirat pada invertebrata, sehingga bersifat neurotoksik ketika kutu kepala menghisap darahnya (Chosidow <i>et al.</i> , 2010)	Baik untuk pasien yang tidak sembuh dengan terapi topical (Connor, Selby dan Wanat, 2016) Ovicidal (Gunning, College dan City, 2019)	Mahal, memiliki efek sistemik, termasuk obat kategori C untuk ibu hamil, dapat masuk ke ASI (Connor, Selby dan Wanat, 2016)	200-400 μ g/kgBB sebelum makan. Minumlah dua kali dosis, pada hari pertama dan tujuh hari setelahnya (Gunning, College dan City, 2019)	92% - 97% pasien bebas kutu setelah meminum dua dosis (Gunning, College dan City, 2019)
Benzyl alcohol	Melumpuhkan pernapasan (Gunning, College dan City, 2019)	Tidak bersifat neurotoksik pada manusia, aman untuk anak kecil, risiko resistensi	Terapi baru dengan bukti empiris yang kurang, efek sistemik dapat menyebabkan <i>neonatal gasping syndrome</i> (Connor, Selby	Pakai pada rambut kering, diamkan 10 menit kemudian bilas hingga bersih. Ulangi setelah tujuh hari (Connor, Selby dan Wanat, 2016)	75% - 76% pasien bebas kutu kepala setelah 14 hari (Gunning, College dan City, 2019)

		rendah (Connor, Selby dan Wanat, 2016)	dan Wanat, 2016) Tidak ovicidal (Gunning, College dan City, 2019)		
Lindane	Neurotoksik (Connor, Selby dan Wanat, 2016)	Efektif, waktu terapi pendek Ovicidal rendah (Connor, Selby dan Wanat, 2016)	Mahal, risiko resisten, neurotoksik kepada manusia sehingga dapat menyebabkan kejang dan kematian, dapat masuk ke dalam ASI. Kontraindikasi terhadap pasien yang memiliki riwayat penyakit yang meningkatkan permeabilitas kulit (eczema, proriasis) (Connor, Selby dan Wanat, 2016)	Cuci rambut menggunakan shampo biasa, kemudian keringkan, pakai sarung tangan kemudian oleskan secara merata lindane pada rambut dan kulit kepala tanpa ditambahkan air. Bilas setelah 4 menit (Connor, Selby dan Wanat, 2016)	Lebih efektif dibanding permethrin(Connor, Selby dan Wanat, 2016)
Isopropyl myristate	Merusak eksoskeleton	Lebih efektif di beberapa	Dapat menyebabkan iritasi lokal,	Gunakan pada kulit kepala dan rambut yang	54% - 82% pasien bebas kutu

	(Gunning, College dan City, 2019)	kasus (Cumming s, Finlay dan MacDonald, 2018)	tidak direkomendasi untuk anak kecil < 4 tahun (Cummings, Finlay dan MacDonald, 2018) Tidak ovicidal (Gunning, College dan City, 2019)	kering, diamkan 10 menit. Bilas dengan air hangat. Ulangi setelah delapan sampai sepuluh hari (Gunning, College dan City, 2019)	kepala setelah 14 – 21 hari (Gunning, College dan City, 2019)
Dimethicone	Melumpuhkan pernapasan (Gunning, College dan City, 2019)	Aman dan lebih efektif dibanding permethrin (Sangaré, Doumbo dan Raoult, 2016)	Tidak ovicidal (Gunning, College dan City, 2019)	Semprotkan pada rambut yang kering, pijat hingga basah seluruhnya, biarkan dulu selama tiga puluh menit. Gunakan penutup kepala dan diamkan semalaman. Cuci rambut dan gunakan sisir kutu. Ulangi setelah delapan hingga sepuluh hari (Gunning, College dan City, 2019)	70% - 90% pasien bebas kutu kepala setelah 14 hari (Gunning, College dan City, 2019)

Wet combing	Mengelimi nasi kutu dewasa, dan juga sedikit telurnya (Sungkar <i>et al.</i> , 2019)	Tidak ovidical (Sungkar <i>et al.</i> , 2019)	Membutuhkan waktu yang lama dan konsisten agar kutu kepala bisa hilang (Sungkar <i>et al.</i> , 2019)	Gunakan sisir kutu kepala (serit) setelah membasahi rambut menggunakan shampo, <i>conditioner</i> , atau <i>essential oil</i> (Sungkar <i>et al.</i> , 2019)	89% sembuh setelah dua minggu (Sungkar <i>et al.</i> , 2019)
-------------	--	---	---	--	--

